

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan penelitian, kajian teori, hasil penelitian, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Struktur Modal (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan terdukung.
2. Ukuran perusahaan (SIZE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak terdukung.
3. Risiko perusahaan (*Beta*) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa risiko perusahaan (*Beta*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak terdukung.
4. Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE), Risiko Perusahaan (*Beta*) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q), hal ini mengindikasikan bahwasanya manajemen perusahaan dan

pihak yang terkait memandang pentingnya melihat bagaimana kondisi struktur modal (DER), ukuran perusahaan (SIZE) dan risiko perusahaan (*Beta*) secara bersama dalam mengukur nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang dijelaskan sebelumnya, dapat disampaikan beberapa saran, antara lain :

1. Manajemen perusahaan, disarankan untuk menentukan struktur modal dengan menggunakan hutang pada tingkat tertentu (selagi manfaat hutang lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan dari hutang tersebut, maka tambahan hutang masih diperkenankan) sebagai sumber pendanaannya. Memanfaatkan total aset perusahaan sebaik-baiknya dengan melakukan investasi yang menguntungkan saja dan melakukan perluasan usaha dengan memanfaatkan kekuatan perusahaan untuk menembus peluang usaha. Serta harus meningkatkan kinerja perusahaan, agar para investor tidak menyesal atas investasi yang mereka lakukan.

Agar mereka akan terus berinvestasi diperusahaan yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan berdampak baik pada nilai perusahaan dimata investor.

2. Bagi investor maupun calon investor yang ingin menginvestasikan sahamnya pada suatu perusahaan sebaiknya melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan dipilih. Dalam hal ini investor harus melihat terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan yang akan dipilih

yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan dapat di peroleh informasi mengenai perkembangan nilai perusahaan setiap tahunnya sehingga investor dapat menempatkan, modal yang akan ditanamkannya pada perusahaan yang tepat

3. Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel serta tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh. Juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan diluar penelitian ini.